

ABSTRAK

Muhajir Adzimiddin, NIM. 1530410001, **Penggunaan Kemenyan dalam Majelis Anwar Ar-Raudhah di Ma'had Ar-Raudhah Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus (Kajian Living Hadis)**, Program Strata I (S.I) Jurusan Ushuluddin Program Studi Ilmu Hadis IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini adalah mengenai salah satu tradisi penggunaan kemenyan yang dilakukan dalam Anwar Ar-Raudhah di Ma'had Ar-Raudhah Desa Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dasar yang melatar belakangi digunakannya kemenyan dalam majlis tersebut. Fenomena ini termasuk dalam tradisi praktik *Living Hadis*. Adanya fenomena tersebut membuat peneliti merumuskan masalah satu, bagaimana pelaksanaan penggunaan kemenyan, kedua, bagaimana pemaknaan penggunaan kemenyan. Serta ketiga bagaimana penggunaan kemenyan dalam perspektif hadis. Penelitian ini termasuk dalam bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi pengamatan terlibat (*participant observation*) yang dicanangkan oleh James P. Spradley. Selain itu peneliti juga melakukan pendekatan kepastakanaan guna mendapatkan referensi kepustakaan dari kitab-kitab syarah hadis dan hal yang bersangkutan dengan judul. Sedangkan subyeknya adalah Informan yang terangkum dalam Ma'had Ar-Raudhah serta buku-buku, jurnal skripsi dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sumber data yang diperoleh berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian yaitu seluruh informan yang ada di Ma'had Ar-Raudhah. Sedangkan sumber sekundernya dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis yaitu dengan menggunakan kitab-kitab, buku-buku atau literatur-literatur yang berkaitan atau berkenaan dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini. Data tersebut akan dianalisis dengan deskriptif eksplanasi

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis, penelitian ini berhasil memperoleh hasil bahwa penggunaan kemenyan ini dilakukan disetiap majlis Anwar Ar-Raudhah. Penggunaan kemenyan sebagai bentuk dari ittiba kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dan para Salafushshalih. Selain itu penggunaan kemenyan juga menimbulkan bau harum yang dapat berpengaruh kepada ketenangan batin serta menambah konsentrasi. Serta merupakan sebuah pelaksanaan tradisi yang sesuai dengan hadis Nabi.

Kata Kunci: Kemenyan, Living Hadis.